

PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD KELAS IV

Herawaty Bukit

Surel : herawatybukit@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD kelas IV dengan menggunakan metode kerja kelompok. Hasil penelitian menyimpulkan : (1) dari hasil observasi motivasi belajar pada tahap awal, diperoleh sebanyak 3 orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi atau 8,57%. (2) dari hasil observasi motivasi belajar pada siklus I diperoleh sebanyak 11 siswa yang memiliki peningkatan motivasi belajar atau 31,43%, sehingga pada siklus I, terdapat 14 siswa yang termotivasi atau 40%. (3) dari hasil observasi motivasi belajar siswa siklus II diperoleh data, siswa yang memiliki motivasi tinggi menjadi 29 orang atau 82,86%, terdapat peningkatan sebanyak 15 siswa yang memiliki motivasi tinggi atau 42,86%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar IPS, Metode Pembelajaran Kerja Kelompok

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak kelahirannya ke dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktivitas sosial di masyarakat tempat mereka berada. Adalah suatu kenyataan, anak sebagai makhluk yang belum dewasa harus ditolong, dibantu, dibimbing, serta diarahkan agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan formal di sekolah. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah tidak hanya berfungsi mengembangkan kecerdasan anak tetapi juga mengembangkan kepribadian.

Sesuai dengan observasi peneliti di tempat penelitian yang telah

dilakukan peneliti dikelas IV SD Negeri No. 091324 Merek Raya Kabupaten Simalungun, peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa, motivasi/ minat belajar siswa yang rendah, banyaknya siswa yang tidak suka pelajaran IPS yang dominan menghafal. Hal ini ditunjukkan dari siswa yang berjumlah 35 orang yang menyukai pelajaran IPS hanya 3 orang atau berkisar 9 %, yang berarti 91% (32 orang) dari 35 orang memiliki motivasi negatif/ tidak menyukai terhadap pelajaran IPS. Keadaan tersebut dianggap wajar, karena guru masih menggunakan metode belajar yang tidak variatif dan pembelajaran berpusat pada guru. Guru mengajar didepan kelas dan murid mendengar (ceramah) sehingga siswa menjadi acuh, dan terkesan kurang peduli, hal ini diperburuk dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media/ alat

peraga yang membuat siswa tidak tertarik dengan pelajaran IPS yang dekat dengan kehidupannya. Penggunaan metode yang tidak menarik dan tidak variatif mengakibatkan siswa merasa malas untuk belajar IPS yang pada akhirnya hasil pembelajaran tidak tercapai.

Masih rendahnya motivasi belajar siswa dapat diketahui pada saat pembelajaran berlangsung dengan mengamati semua aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, interaksi antar guru dengan siswa, interaksi antar siswa dan motivasi belajar siswa. Disamping itu pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga sebagian besar masih pasif dan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Hal itu menunjukkan minat belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Peningkatan motivasi belajar siswa harus dilakukan dengan cara yang tidak monoton dimana berdampak sempitnya pemikiran siswa terhadap informasi yang diketahui.

Melalui pendidikan, orang mengharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal agar orang bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya. Sedang negara bisa maju bila semua warga negaranya berpendidikan, serta memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Oleh karena itu tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator untuk mengukur kemajuan dan derajat kemakmuran

Negara serta mengukur besarnya peranan setiap warga Negara dalam kegiatan-kegiatan pembangunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode kerja kelompok pada pelajaran IPS materi teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di kelas IV SD Negeri No. 091324 Merek Raya Kabupaten Simalungun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 091324 Merek Raya sebanyak 1 kelas yang berjumlah 35 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 091324 Merek Raya Kecamatan Raya. Dengan menggunakan metode kerja kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan siklus pertama dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui penerapan metode kerja kelompok pada mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut: sebanyak 31,4% siswa mempunyai motivasi tinggi di dalam

pembelajaran; sekitar 48,6% siswa masih mempunyai motivasi sedang; serta 20% siswa masih belum mempunyai motivasi yang baik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis pada siklus kedua, tingkat motivasi siswa dalam kelompok belajar dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS melalui penerapan metode kerja kelompok meningkat tajam. Hal ini dapat dilihat dengan: 1. 82,9% tingkat motivasi siswa tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari

siswa terlibat langsung dan secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh antusias, 2. 5,7% siswa tingkat motivasi siswa sedang, serta masih ada 11,4% siswa yang tingkat motivasi rendah. 3. Siswa berani untuk bertanya jawab dan mengeluarkan pendapat di depan kelas.

Data peningkatan motivasi belajar siswa mulai dari awal pembelajaran siklus pertama dan siklus dapat dilihat pada tabel rekapitulasi tingkat perkembangan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Motivasi Siswa Siklus I Dan II

No	Kode Siswa	Siklus I				Siklus II				Keterangan
		Pert. I	Pert. II	Jumlah	Rata-rata	Pert. I	Pert. II	Jumlah	Rata-rata	
1	001	8	14	22	11	20	26	46	23	meningkat
2	002	17	19	36	18	24	26	50	25	meningkat
3	003	9	13	22	11	20	27	47	23.5	meningkat
4	004	23	23	46	23	25	27	52	26	meningkat
5	005	12	15	27	13.5	22	24	46	23	meningkat
6	006	9	14	23	11.5	23	25	48	24	meningkat
7	007	9	15	24	12	24	27	51	25.5	meningkat
8	008	12	17	29	14.5	24	26	50	25	meningkat
9	009	24	24	48	24	25	27	52	26	meningkat
10	010	15	15	30	15	15	15	30	15	tetap
11	011	10	16	26	13	22	25	47	23.5	meningkat
12	012	14	18	32	16	22	25	47	23.5	meningkat
13	013	12	15	27	13.5	21	24	45	22.5	meningkat
14	014	13	19	32	16	23	25	48	24	meningkat
15	015	11	17	28	14	22	24	46	23	meningkat
16	016	25	25	50	25	25	26	51	25.5	meningkat
17	017	12	17	29	14.5	22	25	47	23.5	meningkat
18	018	13	18	31	15.5	24	25	49	24.5	meningkat
19	019	17	19	36	18	25	25	50	25	meningkat

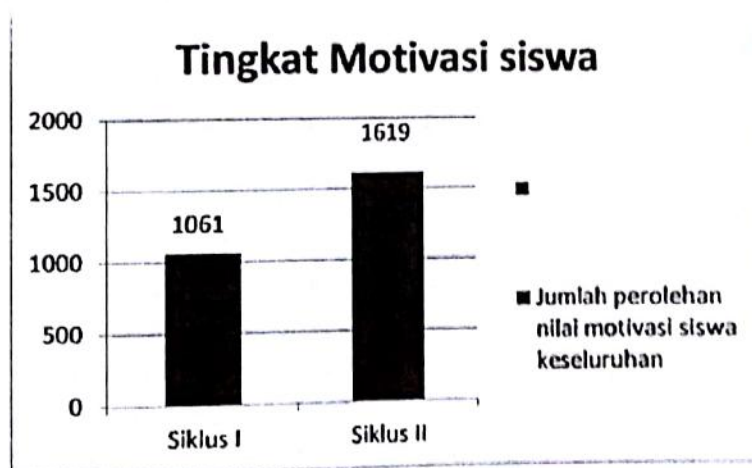
20	020	11	17	28	14	23	26	49	24,5	meningkat
21	021	12	16	28	14	22	25	47	23,5	Meningkat
22	022	15	17	32	16	23	27	50	25	Meningkat
23	023	15	16	31	15,5	22	22	44	22	Meningkat
24	024	12	15	27	13,5	23	24	47	23,5	Meningkat
25	025	12	15	27	13,5	22	22	44	22	Meningkat
26	026	18	18	36	18	24	26	50	25	Meningkat
27	027	19	19	38	19	24	24	48	24	Meningkat
28	028	16	16	32	16	16	16	32	16	Tetap
29	029	14	17	31	15,5	24	26	50	25	Meningkat
30	030	10	10	20	10	12	14	26	13	Tetap
31	031	14	16	30	15	23	27	50	25	Meningkat
32	032	9	13	22	11	22	26	48	24	Meningkat
33	033	9	14	23	11,5	24	27	51	25,5	Meningkat
34	034	12	17	29	14,5	25	27	52	26	Meningkat
35	035	14	15	29	14,5	14	15	29	14,5	Tetap
36	Jumlah			1061	$\frac{530,5}{35}$ 15,2			1619	$\frac{809,5}{35}$ 23,1	

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode belajar kerja kelompok. Peningkatan ini dapat dilihat dari pertemuan I dan II siklus

pertama, serta pertemuan I dan II siklus II.

Untuk lebih jelasnya lagi, tingkat motivasi siswa dapat kita lihat pada diagram berikut ini:

Grafik Motivasi Belajar Siswa



Pembahasan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I pembelajaran berjalan dengan baik, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih hidup. Tetapi dalam siklus ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang terjadi, hal ini disebabkan karena belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok adalah sesuatu yang baru bagi siswa dan membutuhkan waktu untuk memahami dan membiasakannya. Akibat dari ketidakterbiasaan ini dapat dilihat dari masih ada sebagian siswa yang tidak aktif dalam kerja kelompoknya sehingga nilai yang didapat pada akhir kegiatan belajar mengajar minim. Pada tindakan siklus II pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan baik dari segi kualitas kinerja guru maupun respon siswa dalam mengikuti pelajaran. Peningkatan yang sangat berarti pada pelaksanaan pembelajaran ini terjadi karena siswa sudah tidak asing lagi dengan metode kerja kelompok. Pada pelaksanaan siklus II ini suasana kelas menjadi hidup, siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok serta berani untuk mengemukakan pendapat didalam kelas. Pada keadaan awal sebelum peneliti menggunakan metode kerja kelompok, motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri No.091324 Merek Raya Kabupaten Simalungun hanya 8,57%. Yaitu dari 35 siswa hanya 3 orang siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada

siklus I kemampuan siswa dalam berkomunikasi meningkat menjadi 40%. Yaitu dari 35 siswa, sebanyak 14 siswa aktif dalam mengikut kegiatan pembelajaran. Berarti ada peningkatan sebesar 31,43% dari kondisi awal. Pada siklus ini guru menggunakan metode kerja kelompok pada pembelajaran IPS tentang materi teknologi produksi, transportasi dan komunikasi. Dengan menggunakan metode ini para siswa diajak untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Para siswa sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya dan bertanya jawab dengan guru, selain itu juga mereka berinteraksi dengan sesama kelompoknya untuk bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun dalam siklus ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, sebagian siswa masih belum berani untuk mengeluarkan pendapat dan pasif dalam diskusi kelompok sehingga tidak termotivasi. Pada siklus II materi yang disampaikan adalah tentang jenis-jenis teknologi produksi, transportasi dan komunikasi. Tingkat motivasi belajar siswa meningkat menjadi 82,86% Yaitu dari 35 siswa, sebanyak 29 siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus II siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi. Suasana belajar menjadi lebih hidup, siswa sudah tidak ragu-ragu lagi bertanya jawab dengan guru serta mengeluarkan pendapat di

dalam kelas. Hal ini disebabkan siswa senang dengan cara belajar menggunakan metode kerja kelompok teknik kepala bernomor, sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap nilai rata-rata yang didapat para siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Di dalam proses belajar mengajar sudah pasti terjadi interaksi yang didasari motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang diharapkan tercipta pada saat pembelajaran adalah motivasi yang mendukung proses belajar mengajar. Pengamatan sehari-hari menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak menyenangi pelajaran IPS. Dilain pihak pengetahuan tentang IPS sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajaran IPS diberikan disemua jenjang pendidikan. Siswa lebih cenderung pasif ketika mengikuti pelajaran IPS, karena biasanya guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Hal ini pun terjadi di kelas IV SD Negeri No.091324 Merek Raya Kabupaten Simalungun. Salah satu upaya agar pembelajaran IPS menjadi hidup adalah dengan cara melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif di dalam kelas. Metode kerja kelompok dipilih dalam penelitian ini karena dapat memotivasi belajar siswa sehingga saat pembelajaran siswa tidak hanya duduk pasif. Kesimpulan

dari hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh setelah melakukan dua siklus adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat proses Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa termotivasi untuk berbicara di depan kelas, siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, serta berani untuk berbicara di depan kelas.
- b. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode kerja dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh siswa.
- c. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II melalui pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, maka diperoleh data bahwa semua siswa menyukai cara belajar dan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok dengan alasan proses pembelajarannya menyenangkan serta tidak membuat jenuh.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patria, Galang. 2012. Pengertian, tujuan Ilmu Sosial. (Online) dalam <http://galangwpatria>.

- blogspot.com /2012/01/pengertian-tujuan-ilmu-sosial-dan-ilmu.html*. Di akses pada tanggal 12 maret 2012.
- Roestiyah, NK. 2008. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdiana. 2008. *Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 9 Makassar*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar. (Online) dalam <http://www.dedenbinlaode.web.id/2010/01/meningkatkan-prestasi-belajar.html>. Diakses tanggal 10 Maret 2012.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pres.
- Sutikno. 2009. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Syafitri, Rizky. 2011. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Medan*. Repository USU, (Online) dalam <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23699/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2012.
- Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Penyusun KTSP Lengkap: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Tim Unimed. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan*. Medan: Unimed
- Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.